

DI KABUPATEN SUKOHARJO

PTM Menjadi PJJ Lagi

SUKOHARJO (KR) - Pemkab Sukoharjo meminta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) setempat melakukan perubahan sistem pembelajaran tatap muka (PTM) menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ) tidak mengganggu materi belajar siswa. Selain itu, para orang tua murid juga diminta membantu pengawasan belajar anak dan aktivitas di rumah dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa mengatakan, secara umum perubahan sistem dari PTM ke PJJ tidak ada masalah karena sebelumnya sudah diterapkan. Namun harus dipastikan pembelajaran dapat berjalan dan anak menerima materi belajar tanpa ada gangguan.

"Kita sudah lama PTM dan kemudian diganti lagi ke PJJ. Pembelajaran harus tetap jalan. Materi yang sebelumnya disampaikan lewat tatap muka sekarang melalui online," tandasnya.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan, perubahan sistem PTM ke PJJ dilakukan demi pencegahan penyebaran virus korona, baik secara umum di masyarakat maupun siswa dan lingkungan sekolah.

Antisipasi dilakukan sejak dini. Kalau sebelumnya siswa harus datang ke sekolah untuk menerima materi belajar, sekarang cukup dari rumah. Pada pembelajaran tersebut pihak sekolah diminta aktif memantau perkembangan anak didiknya.

"Semua harus dipantau, mulai dari pembelajaran online tersebut, materi hingga kalau ada siswa yang sakit. Dicek betul jangan sampai ada temuan virus Corona pada siswa meski sudah dirubah menjadi PJJ," ungkap Sekda.

Para orang tua murid juga diminta aktif mengawasi anaknya, baik saat belajar atau setelahnya. Anak agar tidak terlalu dibiarkan beraktivitas di luar rumah tanpa pengawasan dan abai menerapkan prokes. "Disdikbud sudah menginformasikan kalau PJJ sudah berjalan. Tetapi terkait pengawasan anak di rumah, tentunya harus melibatkan orang tua," tegas Widodo.

Widodo menambahkan, PJJ tidak hanya diterapkan di jenjang SMP tetapi juga di SMA dan SMK. Untuk itu, guru diminta tetap menjaga prokes. PJJ tetap jalan dan aktivitas siswa di luar rumah harus dikurangi.

Kepala Bidang (Kabid) SMP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Sukoharjo, Warsini membenarkan, sesuai Instruksi Bupati Sukoharjo, pembelajaran sekolah untuk jenjang SMP diganti dari sebelumnya PTM menjadi PJJ.

Aturan tersebut berlaku untuk SMP negeri dan swasta mulai Selasa (8/2). Kebijakan mengganti PTM menjadi PJJ dilakukan Pemkab Sukoharjo setelah melihat perkembangan kasus Covid-19 dalam beberapa hari terakhir ini. (Mam)

PEMBANGUNAN MASJID AGUNG KARANGANYAR

Kurang Rp 4,5 Miliar Belum Dilunasi



KR-Abdul Alim

Masjid Agung Karanganyar sudah berdiri megah.

KARANGANYAR (KR) - Subkontraktor Pembangunan Masjid Agung Karanganyar mendesak pelunasan pembayaran dari PT MAM Energindo senilai Rp 4,5 miliar. Pembayaran itu macet sejak November tahun 2021.

"Proyek Pembangunan

Masjid Agung Karanganyar seharusnya selesai Desember 2021. Namun PT MAM Energindo selaku rekanan Pemkab Karanganyar mengajukan perpanjangan sampai 8-20 Februari 2022.

"Dalam proyek multiyears ini PT MAM Energindo menandatangani kontrak senilai Rp 89 miliar. Terdapat 20 subkontraktor yang mengerjakan bidang berbeda-beda. Ada yang mengerjakan bangunan, lapangan parkir, payung, kelistrikan, porselen dan sebagainya. Masing-masing belum dibayar sekitar Rp 100 juta sampai Rp 500 juta," ungkap seorang vendor atau subkon-

traktor.

Dikatakan, awalnya pembayaran lancar di awal. Namun sejak November 2021 pembayaran sudah macet. Padahal vendor sudah hampir selesai mengerjakan Masjid Agung Karanganyar. Sejauh ini sudah ada 17 vendor menghentikan pekerjaannya. Mereka khawatir bangunan sudah diserahkan sedangkan pekerjaan (PHO) antara Pemkab Karanganyar dan PT MAM belum ada penyelesaian pembayaran dengan vendor.

Diharapkan DPUPR selaku mitra PT MAM bersedia memberi solusi terbaik, karena DPUPR tahu betul

masalah yang dihadapi para vendor. Langkah-langkah mediasi dengan PT MAM sudah dilakukan namun belum ada titik terang. Kuasa hukum vendor dari Taufik Nugroho Lawyer and Friends mengatakan PT MAM Energindo selaku kontraktor harus segera membayarkan tunggakan penyelesaian pengerjaan. Pihaknya akan memenuh upaya hukum apabila PT MAM Energindo tidak membayarkan tunggakan tersebut. Pihaknya juga mengirim surat kepada Bupati Karanganyar dan Ketua DPRD setempat agar membantu penyelesaian masalah tersebut. (Lim)

HPN 2022 PWI TEMANGGUNG

Baksos di Panti Asuhan dan Pesantren

TEMANGGUNG (KR)

- Insan pers Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Temanggung berbagi kebahagiaan dan memberi motivasi semangat untuk menuntut ilmu di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Putri, Panti Asuhan Darul Hadlonah, dan Ponpes Tahfidzul Quran Al Musthofa, Sabtu (12/2). Kegiatan ini merupakan rangkaian peringatan Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2022.

Ketua PWI Temanggung Heru Suyitno mengatakan jurnalis sangat peduli dengan santri di panti asuhan dan pondok pesantren. Mereka adalah calon pemimpin bangsa Indonesia di masa mendatang yang menggantikan generasi

saat ini. Ketua HPN Temanggung Arif Zaini menambahkan, sembako yang disalurkan melalui baksos ini di antaranya beras, minyak goreng, susu dan telur.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan jurnalis yang tergabung dalam PWI setempat selama ini telah terbukti turut membantu kesuksesan berbagai program pemerintah. Mereka juga sangat empati pada kehidupan sosial dengan membantu masyarakat kurang beruntung. "Semoga wartawan yang tergabung dalam PWI terus berkarya dan semangat dalam menjalankan tugas jurnalistik. Wartawan selain penyebaran informasi, juga punya kepedulian nyata di

tengah masyarakat," tandasnya.

Sementara itu Wakil Bupati Temanggung Hari Ibnu Wibowo mengatakan terimakasih atas kepedulian dari wartawan di PWI yang selama ini perannya sangat positif bagi pemerintah dan masyarakat. "Kepada PWI Temanggung, saya berharap bisa meningkatkan kepedulian tidak hanya bagi pemerintah tetapi juga masyarakat," ungkapnya.

Pimpinan PAY Muhammadiyah Putri, Badrun Mustofa juga menyampaikan terimakasih atas baksos yang digelar di panti yang dipimpinnya. "Kami bersyukur kepada Allah. Jurnalis di PWI terus tergerak hati untuk berbagi. Kehadiran jurnalis mam-

pu memberikan semangat santri untuk belajar dan menatap masa depan," kata dia.

Ungkapan serupa disampaikan Sekretaris Panti Asuhan Darul Hadlonah Putri, Aniek Sudarti. Sementara itu pim-

pinan Ponpes Tahfidzul Quran Al Musthofa, Us-tadz Agus Ahmad Yani berharap wartawan di PWI Temanggung terus menjadi dinamisor dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. (Osy)



KR-Zaini Arrosyid

Bakti sosial dalam peringatan HPN oleh PWI Kabupaten Temanggung.

HUKUM

Gadaikan Mobil Rental, Dibekuk Polisi



KR-Istimewa

Pelaku DK menjalani pemeriksaan penyidik.

BANYUMAS (KR) - Nekat menggadaikan mobil rental, DK (32) warga Kelurahan Kranji Purwokerto Timur Banyumas, (13/2), dibekuk anggota Satreskrim Polresta Banyumas.

"Pelaku menggadaikan mobil rental milik Sukarti (37) warga Kelurahan Karangpucung Purwokerto Selatan Banyumas pada bulan Januari 2022 lalu," kata Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompol Berry SIK, ST.

Kasus penggelapan berawal saat tersangka DK merental mobil Xenia Nopol B 1004 ZFN, namun setelah jatuh tempo waktunya tidak dikembalikan namun oleh tersangka malah digadaikan tanpa seijin pemiliknya. Sebelumnya pada bu-

lan April 2020 pelaku pinjam mobil Xenia tersebut dengan kesepakatan sewa satu bulan Rp 3,5 juta.

Awalnya pembayaran lancar, namun pada bulan Januari pelaku tidak membayar uang sewa kepada korban. Saat ditanya keberadaan mobil, pelaku mengatakan sudah digadaikan kepada orang lain senilai Rp 30 juta. Kasus tersebut oleh korban dilaporkan ke Polresta Banyumas.

Polisi yang mendapat laporan melakukan penyelidikan, hingga akhirnya diketahui keberadaan pelaku dan dilakukan penangkapan. Pelaku diamankan di sebuah rumah di Desa Tunjung Jatilawang Banyumas, selanjutnya dibawa ke Kantor Satreskrim Polresta Banyumas.

Saat ini tersangka berikut barang bukti berupa satu unit mobil Xenia Nopol B 1004 ZFN dan STNK telah diamankan di kantor Sat Reskrim Polresta Banyumas. Berkaitan dengan perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 378 KUHP jo Pasal 372 KUHP dengan ancaman empat tahun penjara. (Dri)

Pria Misterius Tergilas Kereta

KARANGANYAR (KR) - Seorang lelaki tak dikenal berusia sekitar 30 tahun ditemukan terkapar dengan tubuh mengenaskan di bantaran rel KA Dukuh Bekon Dusun Teken Desa Kaliwuluh Kebakkramat, Sabtu (12/2) petang. Diduga kuat ia tergilas KA Jayakarta.

Penemuan mayat sekira pukul 18.30. Berdasar keterangan saksi, mereka melihat korban berjalan di tepian rel dari arah utara menuju selatan tanpa melihat adanya kereta api yang melintas dari utara.

Kereta api sudah membunyikan bel, namun korban tetap saja tidak tahu. Akhirnya karena jarak terlalu dekat kereta api pun menggilas korban sampai terpelantak ke sebelah barat rel. Masinis melaporkan hal itu ke markas. Kemudian mencari ke-

beradaan tubuhnya. Lokasi penemuan di KM 246 +9/0 petak Msr - Kmr. Setelah dilakukan penyisiran ternyata tidak juga ditemukan identitas baik KTP ataupun lainnya.

Kapolek Kebakkramat AKP Ridwan membenarkan kejadian itu. "Peristiwanya magrib. Kami dilapori adanya mayat diduga korban tabrakan KA. Lalu ke lokasi. Ternyata korban tak menunjukkan bawa identitas," katanya.

Petugas juga menyebarkan ciri-ciri korban supaya mempercepat identifikasi. Tim selanjutnya menghubungi Polsek Kebakkramat dan diteruskan ke petugas piket BPBD Karanganyar untuk evakuasi. Pukul 20.05 WIB korban di evakuasi ke RSUD Karanganyar. (Lim)

AKSI AROGANSI DI JJLS

Puluhan Pemotor Bawa Miras dan Narkoba Diamankan

WONOSARI (KR) - Aksi bar-bar puluhan remaja berkendara bermotor yang melintasi Jalur Jalan Lintas Selatan (JJLS) dan diduga mengganggu ketertiban umum di jalan raya diamankan tim razia Satlantas dan Polsek Tanjungsari, Polres Gunungkidul Minggu (13/2). Dari puluhan pengendara motor tersebut beberapa remaja diantaranya ditemukan membawa obat-obatan terlarang dan minuman keras (Miras).

"Mereka yang membawa miras kita lakukan pembinaan, sedangkan yang membawa narkoba kita proses," kata Kasatlantaa AKP Martinus didampingi Kapolsek Tanjungsari AKP Wawan Anggoro SH, Minggu (13/2). Informasi di lokasi kejadian menyatakan peristiwa berawal dari keresahan

warga yang mengaku ada rombongan pemotor usia remaja melakukan konvoi srpeda motor. Mereka mengendarai kendaraan bermotor dengan memenuhi JJLS dan bersikap arogan. Dengan melakukan aksi bar-bar dan mengganggu arus lalu-lintas pengguna jalan yang berlawanan arah.



KR-Bambang Purwanto.

Puluhan remaja yang terjaring razia di JJLS Tanjungsari.

Karena ulahnya meresahkan masyarakat warga langsung menginformasikan kepada Polres Gunungkidul dan Polsek Tanjungsari. Dari laporan warga petugas Satlantas Polres Gunungkidul dan Polsek

Tanjungsari melakukan razia di Sekitar Pos Retribusi Pantai Baron. "Mereka kami lakukan pemeriksaan dan polisi menemukan beberapa botol miras dan Obat-obatan terlarang," ujarnya. (Bmp)-f

HASIL HUBUNGAN GELAP

Ibu Kandung Tega Membunuh Bayinya

BANYUMAS (KR) - Setelah mendapat laporan dan melakukan penyelidikan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas, berhasil mengamankan seorang wanita berinisial RY (20) warga Desa dan Kecamatan Cilogok, Banyumas.

Pelaku RY diamankan diduga telah membunuh bayinya sendiri yang baru dilahirkan. Kasat Reskrim Polresta Banyumas, Kompol Berry, Minggu (13/2), menjelaskan perempuan berumur 20 tahun ini tega membuang bayi jenis perempuan yang baru saja dilahirkannya ke kolam ikan atau jamban di belakang rumahnya di Desa Cilogok dan Kecamatan Cilogok pada Sabtu (5/2) lalu.

"Kasus itu terungkap berawal dari adanya informasi terkait bayi perempuan di

dalam kolam. Kemudian polisi datang ke tempat kejadian perkara (TKP) dan melakukan olah TKP," jelas Berry.

Setelah melakukan olah TKP dan penyelidikan, polisi mendapatkan informasi bahwa ada perempuan yang dirawat di RSUD Aji-barang setelah melahirkan. Berdasarkan informasi tersebut, anggota Unit PPA mendatangi rumah RY dan membawa ke Polresta untuk memintai keterangan awal terkait dengan kronologi kejadian tersebut.

Berry, menjelaskan awalnya RY tidak mengakui perbuatannya. Namun kemudian ia mengaku merasakan mules di perut yang kemudian tersangka pergi ke kolam ikan kolam tersebut juga di gunakan untuk membuang air besar (jamban). Saat pelaku jongkok merasa ada yang keluar dari kemaluannya.

Pada saat dilihat ternyata kepala bayi, karena pelaku panik kemudian menarik kepala bayi tersebut sampai keluar dan setelah keluar pelaku merasa takut karena anak tersebut adalah hasil dari hubungan gelap tersangka dengan seorang laki-laki.

"Kemudian tersangka mengangkat bayi tersebut dan dijatuhkan ke kolam ikan atau jamban tersebut," jelas Berry.

Saat ini Unit PPA Polresta Banyumas tengah mela-

kukan proses pendalaman kasus tersebut.

"Motif pelaku diduga menyembunyikan kehamilan hasil hubungan diluar nikah dengan seorang laki-laki. Bayi yang dilahirkannya itu berjenis kelamin perempuan.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya pelaku dijerat Pasal 80 (3) UU No 35 tahun 2014 tentang perubahan atas UU No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak dan Pasal 340 KHUP. (Dri)



KR-Istimewa

Pelaku RY didampingi penasihat hukumnya menjalani pemeriksaan penyidik.